

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGGONSUMSI KAPSUL VITAMIN A DI UPTD PUSKESMAS PENGANDONAN KECAMATAN PENGANDONAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2023

Erma Puspita Sari¹, Rizki Amalia², Eka Afrika³, Andre Utama Saputra⁴, Minarti⁵, Arie Anggraini⁶

^{1,2,3,4,5})Program Studi Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

⁶)Program Studi Keperawatan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

e-mail: ermapuspitasari88@gmail.com

Abstrak

Vitamin A memiliki segudang khasiat untuk mendefisiensikan angka kematian dan kesakitan, serta bermanfaat bagi pertumbuhan manusia, dan juga mengambil peran terhadap sistem imunitas tubuh, memproteksi tubuh dari terjangkitnya berbagai infeksi seperti campak, diare, dan ISPA. Siklus pertumbuhan dan perkembangan pada balita membutuhkan zat gizi yang lebih besar dibanding dengan kelompok umur yang lain, sehingga balita lebih rentan mengalami masalah gizi. Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial). Vitamin A berfungsi untuk daya penglihatan, dan pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xerophthalmia seperti kerusakan kornea mata dan kebutaan Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare dan ISPA serta memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan mata. Kekurangan vitamin A dapat meningkatkan risiko berbagai macam penyakit seperti xerofthalmia, kerusakan mata yang berujung kebutaan, serta meningkatkan risiko kematian. Berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari Profil kesehatan Indonesia tahun 2017, persentase dalam pemberian vitamin A pada ibu nifas telah mencapai angka 94,73%. Hal serupa juga terjadi di tahun sebelumnya, yang mana di tahun 2016 persentase dalam pemberian vitamin A pada ibu nifas memiliki persentase sebesar 90,1%, dan mengalami peningkatan di tahun berikutnya. Pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan bentuk upaya pencegahan terjadinya kekurangan vitamin A yang bertujuan untuk menjaga kesehatan bayi dalam memproteksi diri terhadap penyakit xerophthalmia, yang sumber utama vitamin A terbesar yang memungkinkan diterima oleh bayi yakni berasal dari ASI.

Kata kunci: Ibu Nifas, Bayi, Vitamin A

Abstract

Vitamin A has a myriad of properties to reduce mortality and morbidity and is beneficial for human growth, and also plays a role in the body's immune system, protecting the body from contracting various infections such as measles, Diarrhea, and ISPA the growth and development cycle in toddlers requires more nutrients than other age groups, so that toddlers are more susceptible to nutritional problems. Vitamin A is an important nutrient that dissolves in fat and is stored in the liver, cannot be made by the body, so it must be met from the outside (essential). Vitamin A functions for vision power, and growth and development of children. Another most serious consequence of vitamin A deficiency (KVA) is night blindness, which is another form of xerophthalmia such as eye damage and blindness. Vitamin A can increase the body's resistance to infectious diseases such as measles, diarrhea and ARI and has a very important role for health. eye. Vitamin A deficiency can increase the risk of various diseases such as xerophthalmia, eye damage that can lead to blindness, and increase the risk of death. Based on research results obtained from the 2017 Indonesia Health Profile, the percentage in giving vitamin A to postpartum mothers has reached 94.73%. The same thing happened in the previous year, in which in 2016 the percentage in giving vitamin A to postpartum mothers was 90.1%, and experienced an increase in the following year. Giving vitamin A to postpartum mothers is a form of effort to prevent vitamin A deficiency which aims to maintain the health of babies in protecting themselves against xerophthalmia, which is the main source of vitamin A that is the biggest that babies can receive, namely from breast milk.

Keywords: Postpartum Mother, Baby, Vitamin A

PENDAHULUAN

WHO (World Health Organization) telah mengklasifikasikan kekurangan vitamin A sebagai masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi sekitar sepertiga Ibu Nifas tahun 2018, dengan tingkat tertinggi di sub-Sahara Afrika 48% dan Selatan 44%. Cakupan pemberian Vitamin A untuk ibu nifas di Indonesia masih tergolong rendah yaitu 80% harusnya mencapai 100%, walaupun demikian ada kecenderungan cakupannya makin meningkat selama tiga tahun terakhir. Upaya-upaya masih diperlukan untuk meningkatkan cakupan tersebut, antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan ibu nifas, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah, dan kampanye pemberian kapsul Vitamin A (Kementerian Kesehatan RI, 2019) [1]. cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas sebesar 53% dari keseluruhan ibu nifas 30 hari postpartum. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2019, cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas sebesar 69,57% dan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2020 sebesar 80,92%. Cakupan vitamin A ibu nifas disajikan krostabulasi menurut karakteristik daerah (provinsi dan lokasi perkotaan/perdesaan), karakteristik rumah tangga (kuintil pengeluaran, pendidikan kepala keluarga, pekerjaan kepala rumah tangga), dan karakteristik ibu nifas (jenis kelamin dan kelompok umur). [2].

Dari hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan persentase angka dalam pemberian vitamin A pada ibu nifas, yang mana hal tersebut merupakan satu bentuk fenomena yang positif. Hal ini dilatarbelakangi oleh usaha dalam pemberian vitamin A kepada seluruh balita umur 6 -59 bulan di posyandu pada bulan Februari atau Agustus. Provinsi di Indonesia yang memiliki jangkauan tertinggi dalam pemberian vitamin A adalah Kalimantan Utara dengan persentase 98,49%, sedangkan provinsi dengan persentase terendah yakni Papua dengan total keseluruhan sebesar 76,61% (Kementerian Kesehatan RI,2020). [3].

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Pengandonan di peroleh data ibu nifas pada tahun 2019 sebanyak 157 orang, adapun yang telah mendapatkan kapsul vitamin A berjumlah 122 orang (77,7%). Pada tahun 2020 tercatat 144 ibu nifas dan terdapat 107 yang telah mendapatkan kapsul vitamin A (85,8%). Hal ini masih merupakan masalah yang harus diselesaikan agar tercapai target yang sudah ditetapkan. Ibu nifas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan seperti pemberian Vitamin A. Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi 200.000 IU/Hari kepada ibu nifas diberikan sebanyak dua buah yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama (Kementerian Kesehatan RI, 2018) [4]

Pada masa nifas perlu diberikan vitamin A untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI serta kesehatan ibu, dalam fase recovery setelah ibu melalui proses melahirkan. Vitamin A juga berguna bagi bayi yang manaa saat masa nifas ibu menyusui bayinya, bayi yang disusui akan memperoleh sumber vitamin A yang berasal dari ASI yang mengandung kaya akan vitamin A yang bagus bagi pertumbuhan bayi (Almatsier,2019) [5].

Hasil penelitian yang telah dilakukan di PMB Hj. Nurachmi memperlihatkan bahwa keadaan yang mempengaruhi ketepatan imunisasi pada balita yaitu pengetahuan dan pekerjaan ibu. Diketahui ibu yang mempunyai pengetahuan kurang (75%) tidak tepat membawa bayinya imunisasi karena keterbatasan pengetahuan, informasi, akses dan pengalaman tentang pentingnya imunisasi dasar. Kebanyakan masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya imunisasi, akibatnya dapat berpengaruh terhadap balita mudah menderit penyakit yang dapat dicepat dengan imunisasi misalnya campak. Hal paling berpengaruh terhadap kurang diketahuinya ibu tentang manfaat imunisasi dasar lengkap adalah pengetahuan ibu terhadap informasi tersebut masih sangat kurang [5].

Berdasarkan penelitian di UPTD puskesmas pengandonan dengan judul peningkatan pengetahuan mengkonsumssi kapsul vitamin A di kecamatan pengandonan kabupaten ogan komering ulu tahun 2023 , dari 30 responden tentang sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas, didapat responden dengan sikap negatif mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas sebanyak 13 responden (30,8%), dan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 18 responden (82,4%) mengkonsumsi tablet vitamin A pada masa nifas. Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai p value 0,013 ($p \leq 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan kepatuhan konsumsi tablet vitamin A pada masa nifas. [6].

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap melalui penyuluhan kesehatan Peningkatan

pengetahuan mengkonsumsi kapsul vitamin A di updt puskesmas pengandonan kecamatan pengandonan kabupaten ogan komering ulu .

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di salah satu wilayah kerja di UPTD puskesmas pengandonan di Ogan Komering Ulu. Target pelaksanaan kegiatan ialah ibu yang mempunyai bayi dan balita di Posyandu yang selalu dilaksanakan setiap tanggal 20 tiap bulannya di UPTD puskesmas pengandonan. Kegiatan ini diawali dengan mendapatkan izin dan rekomendasi dari bidan ditempat puskesmas tersebut untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dasar kepada ibu-ibu yang datang ke posyandu. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari jurnal terkait pentingnya imunisasi membuat leaflet, SAP dan materi penyuluhan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan satu hari pada tanggal 20 Mei 2023 dengan diawali melakukan pengukuran awal pengetahuan peserta dengan kuesioner (pre-test). Setelah itu dilakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan pembagian leaflet. Tahap evaluasi dengan melakukan pengukuran akhir pengetahuan peserta terhadap kegiatan penyuluhan yang sudah dilakukan dengan memakai kuesioner yang sama dengan pengukuran awal (post-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari keseluruhan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan pencapaian yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan telah mendapat persetujuan dari UPTD puskesmas pengandonan di Ogan Komering Ulu, dengan izin yang diberikan kepada pelaksana terkait kegiatan yang akan dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023 dan kerjasama dalam kegiatan pengabdian. Gambar berikut menunjukkan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya peningkatan pengetahuan mengkonsumsi kapsul vitamin A dengan metode ceramah interaktif dan mengajak peserta untuk berdiskusi agar diketahui apa yang menjadi penyebab ibu-ibu tidak membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Untuk membantu peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan pelaksana kegiatan menggunakan media leaflet sebagai alat untuk memberikan pengalaman belajar mandiri kepada peserta.



Gambar 1. kegiatan penyuluhan Kesehatan

Peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan kesehatan adalah adanya perubahan positif ibu tentang pemahaman pentingnya peningkatan mengkonsumsi kapsul vitamin A di UPTD puskesmas pengandonan. Ibu merasa tidak takut lagi, Perilaku positif ibu tentang pentingnya imunisasi dapat timbul karena adanya kesesuaian reaksi atau respon terhadap stimulus tertentu yaitu pengetahuan tentang pentingnya imunisasi. Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan di UPTD puskesmas pengandonan menunjukkan penyuluhan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi, serta mengurangi kecemasan ibu tentang efek samping dari pemberian imunisasi

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya peningkatan pengetahuan mengkonsumsi kapsul vitamin A imunisasi dasar lengkap. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Saran dari kegiatan ini adalah peran.

SARAN

Perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan ibu tentang pentingnya peningkatan pengetahuan mengkonsumsi kapsul vitamin A dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan Universitas Kader Bangsa Palembang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak UPTD puskesmas pengandonan yang telah memberikan izin kepada pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia,F., Amran, A., & Putri. (2021). Peran Kader Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. *Perintis's Health Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.33653/jkp.v8i2.651>
- Depkes Ri. (2013). *Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A*. Jakarta: Kemenkes Ri
- Kartasapoetra G & Marsetyo H. (2018). *Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan, Dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan Ri. (2016). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan Dan Crash Program Campak Jakarta*: Kemenkes Ri.
- Kementrian Kesehatan Ri, (2020). *Manfaat Pemberian Vitamin A Untuk Anak . Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes, Ri.
- Camelia. 2019. *Perilaku Ibu Nifas Dalam Mengkonsumsi Kapsul Vitamin A Di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. *Urnal Mkmi*, Vol. 14 No 3
- Depkes Ri, 2018. *Apa Dan Mengapa Tentang Vitamin A, Panduan Praktis Untuk Praktisi Kesehatan Republik Indonesia*. Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Profil Tahunan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang
- Septiani. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Rakit Kulim Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*. *Articleprogram Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang*
- Rahayu, Dkk. 2020. *Buku Ajar Dasar-Dasar Gizi*. Cv Mine. Yogyakarta